PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 16 Mei 2020 Halaman: 2

BANYAK ANGGOTA TERDAMPAK COVID-19

Koperasi Terapkan Tunda Angsuran

UMBULHARJO (MERAPI) - Sekitar 73 persen koperasi di Kota Yogyakarta terdampak wabah Covid-19. Terutama pada kelancaran kolektibilitas kredit karena anggotanya tidak bisa memenuhi kewajiban untuk mengangsur.

Kepala Bidang Koperasi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Prabaningtyas mengatakan, sekitar 73 persen dari total 364 koperasi di Kota Yogyakarta terdampak pandemi Covid-19. Sekitar 200 koperasi kolektibilitas kreditnya kurang lancar sekitar 25 persen sudah menerapkan kebijakan penundaan angsuran.

"Kolektabilitas kredit kurang lancar karena memang anggotanya tidak bisa memenuhi kewajiban untuk mengangsur. Tapi ada juga beberapa koperasi yang menerapkan kebijakan penundaan angsuran," kata Prabaningtyas, Jumat (15/5).

Dampak lain yang dirasaskan koperasi selama wabah Covid-19 adalah menurunnya omzet. Dia memperkiraan penurunan omzet itu akan mempengaruhi kondisi kesehatan koperasi dalam jangka panjang yang bisa menyebabkan koperasi tidak aktif. Namun untuk tingkat kesehatan koperasi baru bisa dilakukan untuk waktu satu tahun buku.

Meski berdampak, tapi dari pendataan belum ada koperasi yang sampai melakukan pemutusan hubungan kerja maupun merumahkan karyawan. "Dari segi tenaga kerja belum ada koperasi yan merumahkan atau mem-PHK karyawannya. Beberapa koperasi bahkan mampu memberikan bantuan sembako untuk anggota, serta ke masyarakat sekitarnya," tuturnya.

Sementara itu, Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nugroho Nurcahyo menilai perlu pemetaan dampak pandemi Covid-19 terhadap koperasi yaitu dari aspek psikologi, ketahanan koperasi dan aspek likuiditas. Menurutnya kebijakan pemerintah terkait relaksasi hingga saat ini tidak dirasakan koperasi. Sedangkan ketahanan koperasi diuji karena ketidakpastian berakhirnya wabah Covid-19.

"Pemkot Yogya perlu memberikan bantuan modal untuk pemulihan ekonomi kepada koperasi yang terdampak Covid-19 dengan skema pinjaman ringan. Dinas terkait harus aktif berkomuniksi mendampingi pengurus koperasi," tandas Nurcahyo. **(Tri)**-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005